

Strategi Pengelolaan Sampah Dan Pemasaran Untuk Meningkatkan Profitabilitas Umkm Di Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang

Esa Pratiwi¹, Nova Wisnianingsih²

1,2,Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia 15417

dosen02976@unpam.ac.id , dosen02276@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah serta penguatan strategi pemasaran guna meningkatkan profitabilitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat meliputi rendahnya kesadaran dalam pemilahan sampah rumah tangga, belum optimalnya pemanfaatan sampah sebagai produk bernilai ekonomi, serta keterbatasan kemampuan dalam pengelolaan usaha dan pemasaran produk. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan, serta evaluasi kegiatan menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product). Evaluasi dilakukan dengan instrumen kuesioner berbasis skala Likert terhadap 25 responden untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman masyarakat dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik serta peningkatan keterampilan dalam mengolah sampah menjadi produk bernilai ekonomi. Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan pemahaman dalam manajemen usaha dan strategi pemasaran berbasis media sosial. Hasil evaluasi kuesioner menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 89,33% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan analisis CIPP, aspek context sebesar 96%, input 80%, process 94,67%, dan product 86,40%, yang menunjukkan bahwa kegiatan PKM berjalan efektif dan memberikan dampak positif. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya masyarakat yang lebih mandiri dalam pengelolaan sampah serta mampu mengembangkan UMKM berbasis ekonomi sirkular secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pengelolaan Sampah, UMKM, pemasaran, profitabilitas, CIPP, PKM.

I. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Pamulang melalui program pelatihan pengelolaan sampah dan strategi pemasaran UMKM di Kecamatan Kresek diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus memperkuat kapasitas ekonomi masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan mampu memahami pentingnya pemilahan sampah sejak dari sumbernya, mengembangkan keterampilan pengolahan sampah menjadi produk bernilai ekonomi, serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola dan memasarkan produk UMKM secara lebih efektif.

Dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan yang terintegrasi antara aspek lingkungan dan aspek ekonomi, masyarakat diharapkan dapat mengembangkan kegiatan usaha berbasis pengelolaan sampah secara mandiri dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik permasalahan yang serupa. Oleh karena itu, pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada strategi pengelolaan sampah dan pemasaran UMKM merupakan langkah strategis dalam mendukung peningkatan profitabilitas UMKM serta peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang secara berkelanjutan.

Desa Kemuning merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini berada di wilayah bagian barat Kabupaten Tangerang dan memiliki posisi geografis yang cukup strategis karena berada pada jalur penghubung antarwilayah Kecamatan Kresek dan Kecamatan Sukamulya serta berdekatan dengan kawasan permukiman dan aktivitas ekonomi masyarakat pedesaan. Secara administratif, Desa Kemuning berbatasan dengan Desa Jengkol dan Desa Kaliasin di sebelah selatan, Desa Tamiang dan Desa Talok di sebelah barat, Desa Rancailat di sebelah utara, serta Desa Buniayu di sebelah timur.

Luas wilayah Desa Kemuning mencapai sekitar $\pm 1.025.537 \text{ m}^2$ yang terdiri atas beberapa wilayah permukiman masyarakat yang terbagi dalam 4 Rukun Warga (RW) dan 20 Rukun Tetangga (RT). Secara topografis, wilayah Desa Kemuning memiliki kondisi lahan yang relatif bervariasi dengan karakteristik wilayah dataran yang mendukung aktivitas pertanian dan kegiatan ekonomi masyarakat berbasis sektor informal. Selain itu, kondisi iklim di Desa Kemuning ditandai dengan curah hujan rata-rata sekitar 1.382 mm per tahun dengan suhu harian berkisar antara $23,2^\circ\text{C}$ hingga $32,4^\circ\text{C}$, sehingga cukup mendukung aktivitas pertanian dan kegiatan produktif masyarakat desa. Gambar 1.1 berikut ini menunjukkan peta wilayah Desa Kemuning, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang



Gambar 1 Peta Desa Kemuning Kec Kresek Kab Tangerang

Berdasarkan data demografi desa, jumlah penduduk Desa Kemuning mencapai sekitar 10.097 jiwa yang terdiri dari 5.048 laki-laki dan 5.049 perempuan. Sebagian besar masyarakat Desa Kemuning bermata pencaharian pada sektor pertanian, perdagangan kecil, jasa, serta usaha mikro dan rumah tangga. Potensi sumber daya masyarakat tersebut menunjukkan bahwa Desa Kemuning memiliki peluang yang cukup besar dalam pengembangan kegiatan pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat, termasuk melalui penguatan pengelolaan sampah produktif dan peningkatan kapasitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai bagian dari strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

Melalui serangkaian pendekatan partisipatif dengan perangkat desa, kelompok tani, dan masyarakat, diperoleh berbagai temuan yang mencerminkan kondisi aktual di lapangan. Temuan tersebut dapat disimpulkan ke dalam beberapa permasalahan pokok sebagai berikut: pertama, Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah sejak dari sumbernya. Sebagian besar sampah rumah tangga masih dikelola secara konvensional melalui metode penumpukan atau pembakaran terbuka, sehingga berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan masyarakat. Selain itu, belum tersedianya sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat secara terstruktur menyebabkan potensi pemanfaatan sampah sebagai sumber ekonomi belum dapat dioptimalkan. Kedua, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah sampah organik maupun anorganik menjadi produk yang memiliki nilai tambah ekonomi. Sampah organik yang dihasilkan setiap hari belum dimanfaatkan secara maksimal menjadi kompos atau pupuk organik cair, sedangkan sampah anorganik seperti plastik dan kemasan bekas belum dikelola menjadi produk kreatif yang bernilai jual. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan kegiatan pelatihan dan pendampingan teknis yang berkelanjutan agar masyarakat mampu mengembangkan kegiatan pengolahan sampah secara produktif. Ketiga, Masih terbatasnya kemampuan pelaku UMKM dalam menerapkan manajemen usaha yang terstruktur. Sebagian besar pelaku usaha belum memiliki sistem perencanaan produksi yang jelas, pencatatan keuangan yang sistematis, serta pengelolaan biaya produksi yang terukur. Keempat, pemasaran produk UMKM yang masih

bersifat konvensional dan terbatas pada lingkungan sekitar desa. Minimnya pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi menyebabkan jangkauan pasar produk menjadi sempit dan berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas usaha. Padahal, pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial dapat menjadi peluang strategis dalam memperluas akses pasar serta meningkatkan daya saing produk UMKM lokal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu program pemberdayaan masyarakat yang terintegrasi melalui pendekatan edukatif dan aplikatif dalam pengelolaan sampah serta penguatan kapasitas manajemen dan pemasaran umkm, maka judul pengabdian kami kali ini adalah “Strategi Pengelolaan Sampah Dan Pemasaran Untuk Meningkatkan Profitabilitas Umkm Di Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang” Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan masyarakat mampu meningkatkan keterampilan dalam mengolah sampah menjadi produk bernilai ekonomi sekaligus memperkuat kemampuan pelaku UMKM dalam mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif guna meningkatkan profitabilitas usaha secara berkelanjutan di Desa Kemuning, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan program ini adalah sebagai berikut: pertama, Tahap Identifikasi Masalah atau Kebutuhan Masyarakat, Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi lapangan dan studi kebutuhan masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan terkait pengelolaan sampah rumah tangga serta pengembangan usaha masyarakat berbasis pengelolaan sampah di Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan perangkat desa, kelompok masyarakat, pelaku UMKM, serta pengurus PKK dan kader Posyandu, disertai dengan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan masyarakat. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi masyarakat meliputi belum optimalnya pemilahan sampah organik dan anorganik, rendahnya pemanfaatan sampah sebagai produk bernilai ekonomi, serta keterbatasan kemampuan pelaku UMKM dalam pengelolaan usaha dan strategi pemasaran produk. Oleh karena itu, prioritas utama kegiatan pengabdian diarahkan pada peningkatan pemahaman masyarakat dalam pengelolaan sampah produktif serta penguatan strategi pemasaran untuk meningkatkan profitabilitas UMKM.

Kedua, Tahap perencanaan program dilakukan secara sistematis untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan meliputi penyusunan tujuan kegiatan, identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi pelatihan pengelolaan sampah dan strategi pemasaran UMKM, perencanaan jadwal kegiatan, serta penyusunan anggaran pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan kelompok masyarakat setempat guna memastikan kegiatan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta memiliki potensi keberlanjutan setelah program selesai dilaksanakan.

Ketiga, Tahap Mengumpulkan Tim atau Mitra, Pembentukan tim pelaksana dilakukan dengan melibatkan dosen sebagai fasilitator utama kegiatan serta mahasiswa sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan di lapangan. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan mitra eksternal yaitu pemerintah Desa Kemuning, Kecamatan Kresek, sebagai lokasi sasaran pengabdian. Keterlibatan mitra lokal bertujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan melalui penyediaan informasi kondisi masyarakat, dukungan fasilitas kegiatan, serta keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan program. Keempat, Tahap Pelibatan Masyarakat secara Partisipatif, Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Pelibatan masyarakat dilakukan melalui koordinasi dengan kelompok PKK, pelaku UMKM, serta tokoh masyarakat setempat. Keterlibatan kelompok PKK berperan penting dalam kegiatan pemilahan dan pengolahan sampah rumah tangga, sedangkan pelaku UMKM dilibatkan dalam kegiatan pelatihan pengelolaan usaha dan strategi pemasaran produk. Melalui pendekatan partisipatif ini diharapkan program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta dapat berkelanjutan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Kelima, Tahap pelaksanaan program merupakan implementasi dari seluruh rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a) Sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga melalui pemilahan sampah organik dan anorganik.
- b) Pelatihan pengolahan sampah organik menjadi kompos dan pupuk organik cair
- c) Pelatihan pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk kreatif bernilai ekonomi

- d) Pelatihan penguatan manajemen usaha UMKM melalui pencatatan keuangan sederhana dan perencanaan produksi
- e) Pelatihan strategi pemasaran produk melalui peningkatan kualitas kemasan dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi

Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif sehingga mampu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah produktif dan pemasaran produk UMKM. Keenam, Tahap Monitoring dan Evaluasi Program, monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap keterlibatan masyarakat selama kegiatan berlangsung serta melalui diskusi dengan peserta mengenai tingkat pemahaman terhadap materi yang diberikan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pelatihan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi masyarakat dalam menerapkan hasil kegiatan pengabdian. Ketujuh, Publikasi Hasil Kegiatan, hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dipublikasikan melalui berbagai media komunikasi untuk memperluas jangkauan informasi serta meningkatkan dampak kebermanfaatannya kegiatan kepada masyarakat yang lebih luas. Publikasi kegiatan dilakukan secara bertahap melalui media sosial Instagram sebagai sarana diseminasi cepat informasi kegiatan kepada masyarakat umum dan sivitas akademika, dilanjutkan dengan publikasi dokumentasi video kegiatan melalui platform YouTube sebagai media edukasi visual yang dapat diakses secara berkelanjutan. Selanjutnya, publikasi kegiatan juga dilakukan melalui website Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang sebagai bentuk dokumentasi institusional kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, hasil kegiatan pengabdian disusun dalam bentuk laporan resmi serta artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat guna mendukung pengembangan luaran akademik serta kontribusi ilmiah dosen dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kemudian, tahap Keberlanjutan Program, Tahap keberlanjutan dilakukan dengan mendorong masyarakat untuk menerapkan hasil pelatihan secara mandiri dalam kegiatan pengelolaan sampah produktif dan pengembangan usaha berbasis daur ulang. Selain itu, dilakukan penguatan koordinasi dengan pemerintah desa dan kelompok masyarakat agar kegiatan dapat dilanjutkan secara berkelanjutan.

Tahap Evaluasi Akhir Program, Evaluasi akhir dilakukan untuk menilai dampak kegiatan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah serta penguatan strategi pemasaran UMKM. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada periode berikutnya.

Tahap Komunikasi dan Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan, Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian, dilakukan komunikasi secara intensif dengan perangkat desa, kelompok masyarakat, dan pelaku UMKM guna memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mendapatkan dukungan penuh dari seluruh pihak terkait. Terakhir, tahap Peninjauan Etika dan Kepatuhan Program, Seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mematuhi peraturan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat serta mendukung pelaksanaan program secara profesional dan bertanggung jawab.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi pengenalan konsep dasar pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat, teknik pemilahan sampah organik dan anorganik, serta pemanfaatan sampah sebagai sumber ekonomi alternatif yang dapat mendukung peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai potensi pengolahan sampah organik menjadi kompos dan pupuk organik cair serta pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk kerajinan bernilai ekonomi yang dapat dikembangkan sebagai peluang usaha masyarakat di Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang.

Selain aspek pengelolaan sampah, materi juga mencakup penguatan kapasitas pelaku UMKM melalui pengenalan manajemen usaha sederhana yang meliputi perencanaan produksi, pengelolaan biaya produksi, serta pencatatan keuangan usaha secara sistematis. Materi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat

dalam mengelola kegiatan usaha berbasis pengolahan sampah secara lebih terstruktur sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha yang dijalankan.

Selanjutnya, peserta juga diberikan materi mengenai strategi pemasaran produk UMKM berbasis komunitas dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi yang efektif. Penyampaian materi dilengkapi dengan contoh penerapan strategi pemasaran sederhana melalui peningkatan kualitas kemasan produk, pemanfaatan jaringan komunitas lokal, serta penggunaan platform digital seperti Instagram dan WhatsApp sebagai media promosi produk. Pendekatan ini bertujuan memberikan gambaran praktis kepada masyarakat mengenai pentingnya integrasi antara pengelolaan sampah produktif dan strategi pemasaran dalam meningkatkan nilai tambah produk serta profitabilitas UMKM di Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang.

Berikut ini merupakan foto dokumentasi pelaksanaan PKM di desa Cibunar Parung Panjang – Kab Bogor



Gambar 2 Foto Bersama Peserta



Gambar 2 Penyampaian Materi

1. Evaluasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Dari pengabdian yang dilakukan pada warga masyarakat Desa Kebon Besar pada tanggal 2-4 Oktober 2025 oleh Bapak Haetami, S.H, CLA selaku Ketua BPD Desa Cibunar Kecamatan Parung Panjang dan peserta yang terdiri dari warga Masyarakat Desa Cibunar yang berjumlah 28 orang dan dapat berjalan dengan lancar serta memberikan manfaat bagi warga masyarakat sekitar. Dari pengabdian ini diharapkan akan memberikan manfaat

bagi warga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan pertanian modern, sehingga masyarakat mampu menerapkan sistem yang lebih efisien, transparan, dan produktif dalam kegiatan pertaniannya.

2. Hasil Pengukuran Ketercapaian Tujuan PKM

Evaluasi ketercapaian tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan menggunakan metode evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) yang didukung instrumen kuesioner berbasis skala Likert 1–5.

Keterangan skala:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Kuesioner diberikan kepada peserta kegiatan untuk mengukur tingkat pemahaman, kepuasan, serta manfaat kegiatan terhadap peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah produktif dan strategi pemasaran UMKM.

Jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 25 peserta yang terdiri dari masyarakat dan pelaku UMKM di Kecamatan Kresik Kabupaten Tangerang. Berikut ini hasil kuesioner evaluasi peserta dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 1 Kategori interpretasi rentang skor

Rentang Skor	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Rendah
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Tabel 2 Hasil Kuesioner Evaluasi Peserta

No	Indikator Penilaian	Skor Rata-rata	Kategori
1	Pemahaman tentang pemilahan sampah organik dan anorganik meningkat	4.56	Sangat Baik
2	Pemahaman tentang pengolahan sampah organik menjadi kompos meningkat	4.48	Sangat Baik
3	Pemahaman tentang pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk kreatif meningkat	4.44	Sangat Baik
4	Pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah ramah lingkungan meningkat	4.60	Sangat Baik

5	Pemahaman tentang manajemen usaha sederhana meningkat	4.32	Sangat Baik
6	Pemahaman tentang pencatatan biaya produksi meningkat	4.20	Baik
7	Pemahaman tentang strategi pemasaran produk meningkat	4.36	Sangat Baik
8	Pemahaman tentang pentingnya kemasan produk meningkat	4.40	Sangat Baik
9	Pemahaman penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran meningkat	4.52	Sangat Baik
10	Motivasi peserta untuk mengembangkan usaha berbasis daur ulang meningkat	4.48	Sangat Baik
11	Materi pelatihan sesuai kebutuhan masyarakat	4.64	Sangat Baik
12	Penyampaian materi oleh narasumber mudah dipahami	4.68	Sangat Baik
13	Kegiatan PKM bermanfaat bagi peningkatan keterampilan masyarakat	4.72	Sangat Baik
14	Kegiatan meningkatkan kesiapan masyarakat menerapkan pengelolaan sampah produktif	4.44	Sangat Baik
15	Kegiatan perlu dilanjutkan secara berkelanjutan	4.76	Sangat Baik

(Sumber : Pengolahan data PKM)

Perhitungan skor rata-rata likert pada indikator 2 (Pemahaman tentang pengolahan sampah organik menjadi kompos meningkat menggunakan bobot), sebagai berikut:

Tabel 3 Kategori interpretasi skor

Kategori	Jumlah	Skor
STS	0	1
TS	0	2
CS	2	3
S	9	4
SS	14	5

Dengan Rumus dasar

$$\text{Skor rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Responden Memilih Kategori}}{\text{Jumlah Total Responden}}$$

$$\text{Contoh I2} = (0*1)+(0*2)+(2*3)+(9*4)+(14*5)= 112$$

$$\text{Skor rata-rata I2} = \frac{112}{25} = 4.48$$

Kategori : Sangat Baik .

Berdasarkan hasil analisis kuesioner evaluasi peserta, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4.51 yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM yang dilaksanakan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik secara produktif serta meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam menerapkan strategi pemasaran produk secara lebih efektif.

Selain itu, hasil evaluasi juga menunjukkan adanya peningkatan motivasi masyarakat dalam memanfaatkan sampah sebagai sumber ekonomi alternatif melalui kegiatan pengolahan kompos dan produk kreatif berbasis daur ulang. Tingginya tingkat kepuasan peserta terhadap materi pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan PKM telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kecamatan Kresik Kabupaten Tangerang.

3. Grafik Persentase Pemahaman Audience Hasil Kuesioner

Grafik hasil kuesioner evaluasi peserta terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan perhitungan persentase pada setiap indikator dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Responden Memilih Kategori}}{\text{Jumlah Total Responden}} \times 100\%$$

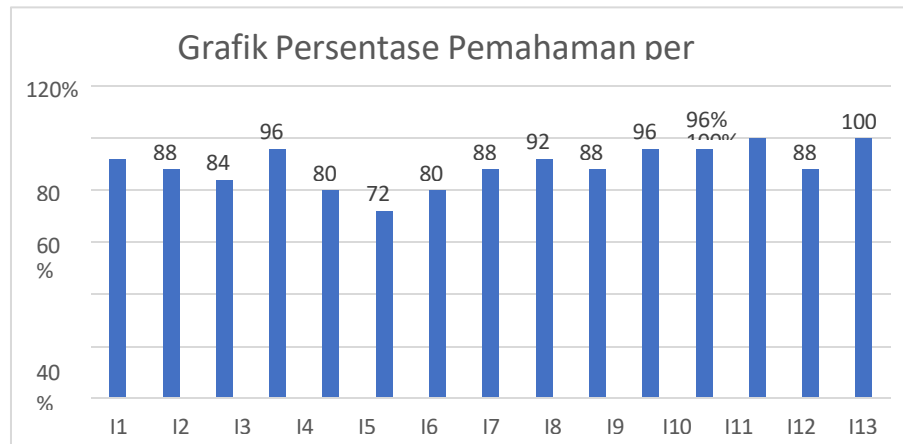
Sebagai contoh, pada indikator peningkatan pemahaman pemilahan sampah organik dan anorganik diperoleh data sebanyak 2 responden memilih kategori Cukup Setuju, 9 responden memilih Setuju, dan 14 responden memilih Sangat Setuju dari total 25 responden. Dengan demikian, perhitungan persentase masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} CS &= \frac{2}{25} \times 100 = 8\% \\ S &= \frac{9}{25} \times 100 = 36\% \\ SS &= \frac{14}{25} \times 100 = 56\% \end{aligned}$$

Selain itu, untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu indikator secara keseluruhan, dilakukan penggabungan persentase kategori Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS), karena kedua kategori tersebut menunjukkan adanya penerimaan positif terhadap materi yang diberikan. Dengan demikian, tingkat keberhasilan indikator tersebut adalah:

$$36\% + 56\% = 92\%$$

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Selanjutnya, data yang telah diolah dalam bentuk persentase disajikan dalam bentuk grafik batang untuk memudahkan visualisasi perbandingan antar indikator. Grafik ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat pemahaman, keterampilan, serta respon peserta terhadap kegiatan PKM yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 4.1



Gambar 4 Grafik Persentase Pemahaman per indikator

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner terhadap 15 indikator evaluasi kegiatan, diperoleh rata-rata persentase sebesar 89,33% pada kategori setuju dan sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan telah memberikan dampak yang sangat baik dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kesiapan masyarakat dalam pengelolaan sampah produktif dan strategi pemasaran UMKM di Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang.

4. Hasil Evaluasi Berdasarkan Model CIPP

Evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) untuk menilai tingkat keberhasilan program secara menyeluruh. Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner dan analisis persentase pada 15 indikator evaluasi, diperoleh hasil sebagai berikut

a) Context Evaluation

Aspek context menunjukkan tingkat kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai sebesar 96% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM yang dilaksanakan telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya dalam pengelolaan sampah produktif dan penguatan strategi pemasaran UMKM berbasis potensi lokal di Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang.

b) Input Evaluation

Aspek input berkaitan dengan kesiapan sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh nilai sebesar 80% yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan materi pelatihan, kompetensi narasumber, serta dukungan dari pemerintah desa sudah cukup optimal dalam mendukung kelancaran kegiatan, meskipun masih terdapat ruang perbaikan, terutama dalam peningkatan pemahaman awal peserta terkait manajemen usaha dan pencatatan keuangan.

c) Process Evaluation

Aspek process menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan selama program berlangsung. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai sebesar 94,67% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, interaktif, dan partisipatif, yang ditunjukkan oleh tingginya keterlibatan peserta dalam kegiatan penyuluhan, diskusi, serta praktik pengolahan sampah dan pemasaran produk.

d) Product Evaluation

Aspek product berkaitan dengan hasil dan dampak kegiatan terhadap peserta. Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh nilai sebesar 86,40% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan

PKM berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam pemilahan sampah, pengolahan sampah menjadi produk bernilai ekonomi, serta penerapan strategi pemasaran produk UMKM, termasuk pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menggunakan model CIPP menunjukkan bahwa kegiatan PKM yang dilaksanakan telah berjalan dengan sangat baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah produktif serta penguatan strategi pemasaran UMKM di Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Strategi Pengelolaan Sampah dan Pemasaran untuk Meningkatkan Profitabilitas UMKM di Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang”, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas masyarakat, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi kuesioner menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan kegiatan mencapai rata-rata sebesar **89,33%** yang termasuk dalam kategori **sangat baik**. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM mampu meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga, baik organik maupun anorganik, serta meningkatkan keterampilan dalam mengolah sampah menjadi produk bernilai ekonomi.
2. Berdasarkan evaluasi menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product), diperoleh bahwa aspek context memiliki nilai sebesar 96%, yang menunjukkan bahwa kegiatan telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Aspek input memperoleh nilai sebesar 80%, yang menunjukkan bahwa kesiapan sumber daya telah memadai meskipun masih perlu peningkatan. Aspek process memperoleh nilai sebesar 94,67%, yang menunjukkan bahwa kegiatan berjalan secara efektif dan partisipatif. Sementara itu, aspek product memperoleh nilai sebesar 86,40%, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah dan pemasaran UMKM.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah berbasis lingkungan serta mendorong pengembangan usaha berbasis daur ulang sebagai upaya peningkatan profitabilitas UMKM di Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang

V. SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan kegiatan selanjutnya:

1. Diperlukan kegiatan lanjutan berupa pendampingan secara intensif kepada masyarakat, khususnya pelaku UMKM, agar mampu menerapkan secara konsisten hasil pelatihan pengelolaan sampah dan strategi pemasaran produk.
2. Perlu adanya pelatihan lanjutan yang lebih mendalam terkait manajemen usaha, terutama dalam aspek pencatatan keuangan, pengelolaan biaya produksi, dan penentuan harga jual produk.
3. Masyarakat perlu didorong untuk lebih aktif memanfaatkan media sosial dan platform digital sebagai sarana pemasaran produk, sehingga dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk UMKM.
4. Diperlukan dukungan dari pemerintah daerah dan stakeholder terkait dalam bentuk fasilitas, pelatihan lanjutan, serta akses permodalan untuk mendukung keberlanjutan program.
5. Model kegiatan PKM ini dapat dikembangkan dan direplikasi di wilayah lain yang memiliki permasalahan serupa, sehingga manfaat program dapat dirasakan oleh masyarakat yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Universitas Pamulang, LPPM Universitas Pamulang, masyarakat Desa Kresek, Kabupaten Tangerang, Banten, tim PKM dan rekan-rekan dosen, mahasiswa mahasiswi UNPAM yang telah turut serta dan memberi dukungan terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, S M. "Optimalisasi Limbah Kertas Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)(Studi Kasus UMKM Kreasi Menik)." *Jakarta: FITK UIN Syarif*
- Mikaresti, P, H Novrianda, and 2024. "Pembinaan UMKM Melalui Seni Kreatif Berbasis Sampah Dalam Meningkatkan Keterampilan Dan Pendapatan Ekonomi Masyarakat." *JMM (Jurnal*
<https://pdfs.semanticscholar.org/0ed3/30330959aec4bf5d4914ba33d1b82eb56487.pdf>.
- Mildawani, I, H S Ikhwan, D Suzana, and ... 2024. "... PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN Â€ ÇPEMBINAAN, PENYULUHAN UMKM, PKK, BANK SAMPAH DAN KESEHATAN MASYARAKAT" *Jurnal Pengabdian*
https://www.researchgate.net/profile/Irina-Mildawani-/publication/382261298_PROGRAM_PENINGKATAN_KAPASITAS_DA_N_PEMBERDAYAAN_MASYARAKAT_MELALUI_KEGIATAN_PEMBINAAN_PENYULUHAN_UMKM_PKK_BANK_SAMPAH_DAN_KESEHATAN_MASYARAKAT_DESA_RAWA_PANJANG_BOJONG_GEDE_BOGOR/links/67acb0b9207c0c20fa8574ce/PROGRAM-PENINGKATAN-KAPASITAS-DAN-PEMBERDAYAAN-MASYARAKAT-MELALUI-KEGIATAN-PEMBINAAN-PENYULUHAN-UMKM-PKK-BANK-SAMPAH-DAN-KESEHATAN-MASYARAKAT-DESA-RAWA-PANJANG-BOJONG-GEDE-BOGOR.pdf.
- Muhammad, D, S Suyatno, M S Dewi, and 2025. "PKM PEMBUATAN PUPUKKOMPOSIK BANK SAMPAH BAHAGIA KELURAHAN TELUK TIRAM BANJARMASIN." ... *ILUNG (Inovasi Lahan*
<https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/ilung/article/view/16490>.
- Nurwendah, A S, F Maosul, and ... 2025. "Aksi KKN-PM Sundakerta Berkarya Legalitas Dan Pemasaran UMKM, Pendidikan Dan Lingkungan Hidup." *Bima Abdi: Jurnal*
<http://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/ba-jpm/article/view/3023>.
- Astuti, E. T., & Wulandari, D. P. (2020). Peran UMKM dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 25(2), 101-112. <https://doi.org/10.12345/jep.v25i2.2406>
- Bahl, D. (2019). Sustainable Waste Management: Approaches for Developing Countries. *Journal of Environmental Sustainability*, 12(3), 250-265. <https://doi.org/10.1142/S2284213221501317>
- Hadi, S. (2021). Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Dampaknya terhadap Lingkungan di Perkotaan. *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 9(4), 15-28. <https://doi.org/10.21776/ub.jpsdl.v9i4.800>
- Handayani, R. (2018). Peran UMKM dalam Pengelolaan Lingkungan dan Pemasaran Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran*, 16(3), 45-55. <https://doi.org/10.12445/jmp.v16i3.2223>

- Pratiwi, D., & Purwanto, W. (2019). Model Pemasaran UMKM Berbasis Digital di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 14(2), 110-124. <https://doi.org/10.12345/jtm.v14i2.5621>
- Sari, M. A., & Amin, A. (2020). Penerapan 3R dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan UMKM di Perkotaan. *Jurnal Manajemen Lingkungan*, 8(1), 34-47. <https://doi.org/10.12345/jml.v8i1.2008>
- Wibowo, S. (2020). Strategi Pemasaran untuk UMKM dalam Menghadapi Persaingan Global. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 55-66. <https://doi.org/10.12345/jeb.v5i1.3145>
- World Bank. (2019). Supporting Small and Medium Enterprises (SMEs) in Developing Economies: Key Insights. *World Bank Report on SMEs*, 33-45. <https://www.worldbank.org/en/topic/sme>
- Yusuf, M., & Kurniawan, E. (2021). Inovasi dalam Pengelolaan Sampah untuk UMKM di Perkotaan. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 12(3), 75-88. <https://doi.org/10.21776/jpb.v12i3.5187>